QUIET QUITTING

APAKAH ITU PILIHAN TERBAIK ??????

SAMSUL HIDAYAT, SS. MPSDM
ANALIS KEPEGAWAIAN PADA DIREKTORAT KINERJA
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Kisah Tukang Kayu

Alkisah, seorang tukang kayu tua yang sudah bekerja puluhan tahun mulai merasa jika tubuhnya sudah semakin tua untuk bekerja. Ia lalu memantapkan diri untuk berbicara dengan mandornya tentang rencana untuk pensiun.

Mendengar rencana pensiun itu, sang mandor menjadi sedih. Sebab, tukang kayu yang hendak pensiun itu merupakan tukang kayu terbaiknya. Mandor lalu mengizinkan tukang kayunya pensiun setelah menyelesaikan satu proyek lagi.

Beberapa minggu kemudian, datang sebuah proyek baru untuk membuat rumah. Tukang kayu tua yang hendak pensiun dipasrahi sebagai penanggung jawab, ia diberi kebebasan membuat bangunan itu sesuka hatinya. Setelah tahu proyek terakhirnya adalah sebuah rumah, tukang itu menjadi jengkel. Sebab, rumah memakan waktu yang cukup lama untuk selesai. Ia pun bekerja malas-malasan dan membuat rumah dengan asal-asalan. Bahan-bahan yang digunakan pun tidak diteliti kualitasnya.

Ketika rumah itu selesai sang mandor mendatangi si tukang kayu tua dan berkata, "Rumah yang kau bangun ini adalah hadiah dariku untukmu. Terima kasih telah bekerja dengan baik."

QUIET QUITTING

- Bekerja sesuai Standar minimum atau bekerja sesuai argo
- Teng-Go
- Budaya yang menentang bekerja diatas standard yang diberikan oleh organisasi
- Hidup bukan hanya untuk kerja, untuk keluarga, Kesehatan, bermain, dsb (work-life balanced)

Penyebab Quite Quitting

Kurangnya komunikasi antara organisasi dengan pegawai terkait ekspektasi

Tidak ada parameter pencapaian kinerja

Ketidakadilan perilaku antar pegawai.

Rendahnya Penghargaan

Hilangnya harapan pegawai akan masa depannya dalam organisasi

QUITE QUITTING MEMILIKI DAMPAK YANG BERBEDA PADA SETTLED ORGANIZATION DAN START UP ORGANIZATION

Settled organization memiliki indicator kinerja and Uraian Tugas yang jelas

Start up organization biasanya tidak mempunyai indicator kinerja and Uraian Tugas yang jelas

Pada settled organization dapat meminimalkan dampak quiet quitting karena ada standar kinerja dan sophisticated touch management tools

Pro and kontra quite quitting

Organisasi tidak mendapatkan hal terbaik dari pegawainya (produktivitas menurun dari biasanya)

Cenderung merusak semangat kerja pegawai yang lainnya atau merusak budaya kerja.

Manusia juga butuh istirahat, butuh punya kehidupan selain bekerja dan bekerja (mental Health, physical health)

Kebiasaan menurunkan kinerja akan menurunkan profesionalitas

Benarkah anda sudah berkinerja
sesuai standar organisasi ????
Ataukah perasaan anda saja ???
Lalu anda melakukan quite quitting

.....

Bagaimana Solusinya???

1. Dialog Kinerja
2. Pendekatan dari aspek kemanusiaan
3. Penghargaan atas Kinerja Pegawai
4. Respon yang tepat jika ada pegawai yang melakukan quite quitting agar masalah terselesaikan

Dialog Kinerja

- Organisasi melalui pimpinan harus menyatakan target kinerja yang harus dicapai dalam waktu tertentu.
- Dynamic target vs responsive target
- Mempertemukan dua ekpektasi antara atasan dan bawahan
- Menggunakan touch management untuk berkomunikasi

Pendekatan secara sistem

- **WFH or FWA selama ini telah mengubah gaya kerja.**
- **Ada kenyataan yang harus disadari bahwa sejak berkembangnya video conference, kontrol bekerja sebenarnya tidak bisa lagi pada proses, melainkan pada hasil.**
- **Harus ada standard kontribusi (minimal kontribusi) yang diberikan oleh seorang pegawai terhadap organisasinya.**
- **Realistis dalam menentukan target organisasi (melihat gambaran dengan perspektif yang luas, bukan pemenuhan ego)**

Pendekatan secara humanis

- Meskipun fokus pada hasil tapi tidak akan ada hasil tanpa proses.
- Proses merupakan hal alamiah yang tetap harus dijadikan pertimbangan dalam hidup (bekerja, bermain bahkan berinteraksi)

Penghargaan Atas Kinerja Pegawai

Meters of Organization Target

Meters of Contribution

Meters of Appreciation

Siklus Penghargaan Kinerja

**Respon Yang
Bijak Saat
Menemukan
Pegawai
“ Quiet Quitting”**

**TERIMA
KASIH**

***WHAT YOU
FOCUS ON WILL
GROW !!!!***